

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi asuhan. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara dan hasil pemeriksaan pada ibu “LGP” serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku periksa.

Data Subjektif (Tanggal 06 September 2024, Pukul : 17.00 WITA di PMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.Tr.Keb)

1. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. “LGP”	Tn. “PKG”
Umur	: 27 tahun	27 tahun
Suku Bangsa	: Bali-Indonesia	Bali-Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: Tidak bekerja	Pegawai Bank
Penghasilan	: -	Rp.± 5.000.000/bulan
Alamat	: Jl. Wibisana Barat 8 Gg IV No.33 Denpasar	
No HP	: 082145774xxx	08970153xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kesehatan (Kelas III)	

2. Keluhan Utama

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilan dan mengeluh agak sedikit pusing.

3. Riwayat Menstruasi

Ibu menarch pada umur 12 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari. Setiap kali menstruasi pembalut diganti dua sampai tiga kali sehari selama menstruasi, lama menstruasi empat sampai lima hari. Saat haid ibu mengalami nyeri haid hari pertama. Hari pertama haid terakhir (HPHT) yaitu tanggal 9 Mei 2024, tafsiran persalinan (TP) yaitu tanggal 16 Februari 2025.

4. Riwayat Pernikahan

Riwayat perkawinan ibu dan suami adalah perkawinan yang sah, ini merupakan perkawinan ibu yang pertama serta sudah berlangsung selama 3 tahun.

5. Riwayat Persalinan Sebelumnya

Ini merupakan kehamilan pertama.

6. Riwayat Kehamilan Ini

Keluhan yang pernah ibu rasakan pada trimester I yaitu mual dan muntah di pagi hari. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya di Puskesmas II Denpasar Utara sebanyak 1x. Gerakan janin sudah dirasakan. Ibu sedang mengonsumsi suplemen SF 60 mg, Kalsium 500 mg dan Vitamin C 50 mg. Status imunisasi ibu T5. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum-minuman beralkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

7. Riwayat Hasil Pemeriksaan Kehamilan

Tabel 3
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu ‘LGP’ Selama Kehamilan

No	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5	6
1.	19 Juni 2024/ dr. A.A Eka Wardani, Sp.OG	BB 46 kg TD 106/66 mmHg Hasil USG: GS intrauterine 1,62 cm (5w1d) EDD 18/2/2025	G1P0A0 UK 5 Minggu 1 hr		Praktik dr. A.A Eka Wardani, Sp.OG
2.	27 Juni 2024/ Puskesmas II Denpasar Utara	S: Ibu datang untuk memeriksa kehamilan yg pertama kali dengan keluhan mual-muntah O: BB: 46 kg, TB: 152 cm, Lila 24 cm, TD: 110/70 mmHg, reflek patella: +/-, Hasil pemeriksaan gigi: calculus Hasil laboratorium: HB: 11,8 g/dL Golongan Darah: AB Protein urine: Negatif Glukosa Sewaktu: 93 mg/dL HBSAg: Non Reaktif TPHA: Non Reaktif Anti HIV: Non Reaktif	G1P0A0 UK 7 Minggu	Kie hasil pemeriksaan Kie cara mengatasi mual muntah Pemberian Asam folat 1 x 400 mcg dan Vit B6 3 x 10 mg Scaling gigi oleh dokter gigi	Bidan di Puskesmas II Denpasar Utara
3.	31 Agustus 2024/ dr. A.A Eka	Hasil USG: Janin Tunggal, FHB (+), BPD 3,30 cm (16w2d)	G1P0A0 UK 16 Minggu 2 hr T/H +		Praktik dr. A.A Eka Wardani,

1	2	3	4	5	6
	Wardani, Sp.OG	EDD 11/02/2025	Intrauterine		Sp.OG

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Buku Pemeriksaan Dokter

8. Riwayat Kontrasepsi

Ibu tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi.

9. Riwayat Penyakit Yang Pernah Diderita

Ibu “LGP” mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS), malaria dan penyakit infeksi lainnya. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis cronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

10. Riwayat Penyakit Keluarga

Keluarga ibu “LGP” tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

11. Data Bio, Psiko, Sosial dan Spiritual

a. Data Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali dalam sehari. Ibu makan dengan porsi sedang dengan menu yang terdiri dari Nasi, ikan/ ayam, dan sayur-sayuran. Ibu jarang makan buah-buahan. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8 gelas/hari. Pola eliminasi ibu

selama sehari antara lain : buang air kecil (BAK) $\pm$ 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik kadang-kadang sedikit keras dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 7-8 jam, ibu jarang istirahat di siang hari. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga ringan. Ibu melakukan hubungan seksual $\pm$ 1 kali/minggu dengan tidak menekan perut. Pola kebersihan diri, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 2 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, selalu merawat kebersihan payudaranya.

b. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

c. Data Psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diharapkan oleh ibu, suami, dan keluarga.

d. Data Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

12. Perencanaan Persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di RSUD Wangaya Kota Denpasar, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan

utama dalam persalinan yaitu ibu dan suami, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu mertua, dana persalinan menggunakan BPJS Kesehatan, calon donor yaitu bapak kandung dan kakak kandung, ibu bersedia melakukan inisiasi menyusui dini, ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi suntik KB 3 bulan pasca 42 hari melahirkan.

13. Pengetahuan

Pengetahuan ibu “LGP” yaitu ibu sudah mengetahui tentang perawatan sehari-hari selama kehamilan, aktivitas seksual selama hamil, keluhan lazim selama kehamilan, tanda bahaya pada kehamilan, dan tanda-tanda persalinan. Ibu belum memahami tentang pola nutrisi selama hamil dan pola istirahat selama hamil.

Data Objektif (Tanggal 06 September 2024, Pukul : 17.15 WITA di PMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.Tr.Keb)

1. Pemeriksaan Umum

KU baik, kesadaran CM, BB 52 kg (BB sebelum hamil 46 kg), TB 152 cm, S 36,5⁰C, N 82 x/menit, Respirasi 20 x/menit, TD 100/70 mmHg, LILA 24 cm.

2. Pemeriksaan Fisik

Kepala simetris, rambut bersih, wajah normal, mata konjungtiva merah muda, sklera putih, hidung bersih, bibir merah muda, gigi tidak ada karies, telinga bersih. Pada leher tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tiroid, dan pembesaran vena jugularis. Payudara simetris, puting susu menonjol, pengeluaran tidak ada, bersih, dada simetris. Pada perut luka bekas operasi tidak ada, tampak striae gravidarum, tidak ada kelainan, TFU ½ pusat simfisis, DJJ (+) 140 x/menit

(teratur). Pada ekstremitas simetris, tidak ada odema dan varices, reflek patella +/+, kelainan tidak ada.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 06 September 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G1P0A0 usia kehamilan 17 minggu 1 hari, janin tunggal, hidup, intrauterine.

Masalah :

1. Ibu belum memahami tentang pola nutrisi selama hamil.
2. Ibu belum memahami tentang pola istirahat selama hamil

C. Penatalaksanaan (Tanggal 6 September 2024, Pk. 17.30 WITA di PMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.Tr.Keb)

1. Memberikan KIE tentang hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham dengan penjelasan yang diberikan.
2. Memberikan KIE tentang pola nutrisi selama kehamilan tentang gizi seimbang yaitu makan aneka ragam pangan yang mengandung karbohidrat, protein hewani atau nabati, dan serat seperti buah dan sayur. Makan 3 kali sehari dengan 2 kali makanan selingan. Minum air putih minimal 8 gelas sehari. Batasi konsumsi makanan tinggi garam, dan batasi minum kopi. Ibu dan suami paham dengan penjelasan yang diberikan.
3. Memberikan KIE tentang pola istirahat ibu selama hamil yaitu 7-9 jam tidur perhari dan tidur siang 30-60 menit perhari sebelum Pk.15.00 serta menganjurkan

ibu posisi tidur miring kiri untuk meningkatkan aliran darah dan nutrisi optimal ke janin. Ibu dan suami paham dan akan melaksanakan saran bidan.

4. Memberikan KIE tentang *Brain Booster* yaitu stimulasi auditorik dengan menggunakan musik Mozart, dengan menempelkan earphone pada perut ibu, yang sebelumnya mendownload terlebih dahulu di HP saat digunakan matikan data seluler, diakronimkan sebagai 5 M (musik Mozart, didengarkan malam hari antara jam 20.00-23.00, 60 menit, minggu ke 20, menempel perut ibu) serta secara rutin mengajak berbicara, mendongeng, membaca, dan mengelus-elus perut ibu. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

5. Memberikan suplemen SF 1x 60mg (xxx), Vitamin C 1x50 mg (xxx) dan Kalsium 1x500mg (xxx). Minum obat tidak boleh bersamaan dengan minum teh atau susu karena mengganggu penyerapan obat. Ibu mengatakan akan minum obat dengan teratur dan paham dengan penjelasan yang diberikan.

6. Memberi KIE jadwal kontrol atau bila ada keluhan. Ibu dan suami paham.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan 06 September 2024 sampai bulan Maret 2025 yang dimulai dari kegiatan pencarian pasien di PMB dan dikonsultasikan kepada pembimbing, setelah disetujui penulis memberikan asuhan kepada ibu “LGP” selama kehamilan trimester II hingga 42 hari postpartum.

Tabel 4
Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu “LGP”
dari Usia Kehamilan 17 Minggu 1 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1.	Tanggal 06 September 2024 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “LGP” di PMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.Tr.Keb.	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan KIE tentang pola nutrisi selama hamil 3. Memberikan KIE tentang pola istirahat selama hamil 4. Memberikan KIE tentang pentingnya <i>brain booster</i> pada janin selama dalam kandungan. 5. Memberikan suplemen SF 1 x 60 mg, Kalsium 1 x 500mg, Vitamin C 1x 50mg
2.	Tanggal 10 Oktober 2024 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “LGP” di dr. Eka Wardani, Sp.OG	1. Mendampingi ibu melaksanakan pemeriksaan kehamilan dan USG.
3.	Tanggal 10 November 2024 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “LGP” di PMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.Tr.Keb.	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Membimbing ibu melaksanakan senam hamil dan prenatal yoga. 3. Memberikan suplemen SF 1 x 60 mg, Kalsium 1 x 500mg, Vitamin C 1x 50mg
4.	Tanggal 16 Desember 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “LGP” di Jl. Wibisana Barat 8 Gg IV No.33	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan KIE tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III, baca buku KIA halaman 21,22,23,24 3. Melakukan skrining kesehatan jiwa pada ibu hamil. 4. Membimbing ibu melaksanakan senam hamil

1	2	3
	Denpasar (Kunjungan Rumah)	dan prenatal yoga.
5.	Tanggal 14 Januari 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “LGP” di dr. Made Sudarmayasa, Sp. OG	5. Memberi KIE tentang perawatan payudara di rumah.
6.	Tanggal 28 Januari 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “LGP” di PMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.Tr.Keb.	1. Mendampingi ibu melaksanakan pemeriksaan kehamilan dan USG. 1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan KIE ibu untuk berolahraga ringan seperti jalan-jalan serta melanjutkan senam hamil dan prenatal yoga. 3. Memberi KIE tentang tanda-tanda persalinan, baca buku KIA halaman 23,24,25 4. Memberi KIE tentang persiapan persalinan, proses persalinan, teknik relaksasi, posisi dalam persalinan, dan peran pendamping 5. Memberi KIE tentang Inisiasi Menyusu Dini 6. Memberi KIE tentang metode kontrasepsi jangka panjang 7. Memberikan suplemen SF 1x60mg, Vitamin B1 1x50mg dan Vitamin C 1x50mg.
7.	Tanggal 1 Februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “LGP” di RSUD Wangaya Kota Denpasar.	1. Memfasilitasi ibu memberikan posisi yang nyaman yaitu dengan memposisikan ibu miring kiri 2. Melaksanakan kolaborasi dengan dokter Sp. OG tentang rencana persalinan normal 3. Memfasilitasi ibu dalam pengurangan rasa nyeri dengan melaksanakan pijat punggung bawah dan teknik relaksasi 4. Memberikan KIE beristirahat di tempat tidur dan membatasi aktivitas karena sudah pecah ketuban 5. Memfasilitasi ibu untuk kebutuhan hidrasi,

1	2	3
		nutrisi, dan eliminasi
		6. Memfasilitasi ibu dan suami tentang inform consent persalinan normal dan IMD
		7. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk membantu pertolongan persalinan
		8. Mengobservasi kesejahteraan ibu dan bayi serta kemajuan persalinan dengan menggunakan lembar partograf pada kala I
		9. Memberi KIE tentang posisi persalinan dan teknik mendedan efektif
		10. Melakukan pertolongan proses melahirkan bayi pada kala II
		11. Melakukan pertolongan proses melahirkan plasenta pada kala III
		12. Melakukan IMD pada bayi
		13. Melakukan penjahitan laserasi perineum.
		14. Mengajarkan ibu tentang <i>masase</i> uterus
		15. Melaksanakan pemantauan kala IV sampai dengan 2 jam Post Partum
		16. Melaksanakan kolaborasi dengan dokter Sp. OG dalam pemberian terapi Amoxicillin 3x500mg, Asam mefenamat 3x500mg, SF 1 x 60 mg, dan Vitamin A 200.000 IU selama 2 hari setiap 24 jam
		17. Melaksanakan evaluasi keberhasilan IMD
		18. Melaksanakan perawatan bayi baru lahir 1 jam setelah IMD
8.	Tanggal 2 Februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-I) serta asuhan pada neonatus (KN-I) pada ibu "LGP" dan	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memantau trias nifas 3. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum, dan istirahat 4. Memberi KIE ibu tentang cara perawatan luka perineum dan cara cebok yang benar (vulva hygiene) serta rajin mengganti pembalut dan

1	2	3
	neonatus ibu “LGP” di RSUD Wangaya Kota Denpasar.	celana dalam 5. Memberikan KIE tentang mobilisasi dan senam kegel 6. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu nifas, baca buka KIA halaman 26,27,28 7. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi dan skrening PJB (Penyakit Jantung Bawaan) 8. Membimbing ibu dan suami melaksanakan metode Speos (memberikan sugestif, pijat endorphen dan pijat oksitosin). 9. Membimbing ibu dan suami tentang <i>baby masase</i> 10. Memberikan KIE tentang ASI Eksklusif dan menyusui bayinya setiap 2 jam sekali dan membimbing ibu menyusui bayi, baca buku KIA halaman 29,30,31,32 11. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat 12. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan tali pusat, memandikan bayi, dan cara menjemur bayi pada pagi hari, baca buku KIA halaman 34,35,36, 13. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir, baca buku KIA halaman 37 14. Memberikan KIE mengenai pemeriksaan SHK (Skrening Hipotiroid Kongenital) pada usia bayi 48 jam.
9.	Tanggal 8 Februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-II) serta asuhan pada neonatus (KN-II) pada ibu “LGP” dan neonatus ibu “LGP” di	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memantau trias nifas 3. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum, dan istirahat 4. Memberikan KIE peran suami dan keluarga untuk ikut membantu ibu merawat bayi sehingga ibu mendapatkan istirahat yang cukup 5. Memberikan KIE tentang cara perawatan

1	2	3
	Puskesmas II Denpasar Utara dan Kunjungan Rumah	payudara 6. Membimbing ibu melaksanakan senam keagle dan senam nifas 7. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu nifas 8. Memberikan suplemen SF 1 x 60 mg 9. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi, pertumbuhan, dan perkembangan bayi 10. Memberi KIE ibu dan suami tentang stimulasi tumbuh kembang bayi, baca buku KIA halaman 32,33 11. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat 12. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti memandikan bayi, dan cara menjemur bayi pada pagi hari 15. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir
10.	Tanggal 15 Februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-III) serta asuhan pada neonatus (KN-III) pada ibu "LGP" dan neonatus ibu "LGP" di Puskesmas II Denpasar Utara	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memantau trias nifas 3. Melakukan Skrining kesehatan jiwa pada ibu nifas 4. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum, dan istirahat 5. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu nifas 6. Memberikan suplemen SF 7. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 8. Memberikan imunisasi BCG dan polio 9. Memberi KIE ibu dan suami tentang stimulasi tumbuh kembang bayi 10. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat 11. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada

1	2	3
		bayi baru lahir
11.	Tanggal 1 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan neonatus (KN-III) pada neonatus ibu “LGP” di PMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.tr.Keb	1. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi, pertumbuhan, dan perkembangan bayi 2. Memberi KIE ibu dan suami tentang stimulasi tumbuh kembang bayi 3. Memberikan KIE untuk tetap memberikan ASI Eksklusif
11.	Tanggal 15 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-IV) serta asuhan pada bayi usia 42 hari pada ibu “LGP” di PMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.Tr.Keb.	1. Menanyakan ibu mengenai penyulit yang dialami ibu dan bayinya 2. Melakukan pemeriksaan tanda vital, pertumbuhan, dan perkembangan bayi 3. Melaksanakan inform consent pemberian suntikan KB 3 bulan . 4. Memberikan injeksi KB Suntik 3 bulan (Triclofem 150 mg) IM 5. Memantau tumbuh kembang bayi